

**BAB II**  
**PEMBINAAN KAUM MUDA KATOLIK**  
**DI**  
**UJUNG PANDANG**

**A. TANTANGAN KAUM MUDA**

Kaum muda merupakan manusia yang sedang mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, emosional, sosial, moral dan religius dengan berbagai permasalahannya dan berada dalam situasi yang berbeda-beda.

Dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ini, terjadi perubahan-perubahan baik fisik, psikologis dan sosial yang cepat. Tingkat perkembangan ditandai dengan bervariasinya tingkah laku, pemikiran yang terbuka terhadap ide baru dan cara mengembangkan kemampuannya untuk merefleksikan diri serta berpikir kritis dan kreatif.

Pada masa ini pula, pemuda berusaha memisahkan diri dari orang tua untuk mendapatkan identitas dirinya, dengan melihat keluar dan mengadakan hubungan dengan teman sebaya, lawan jenis bahkan dengan orang yang jauh lebih tua. Dalam hubungan-hubungan ini, pemuda mulai menunjukkan sifat kekeluargaan, serta akrab terhadap siapa saja. Hubungan-hubungan yang terjadi secara perlahan-lahan memberikan pemahaman, pengertian kepada para pemuda, sehingga pemuda mulai berani mengambil suatu langkah keputusan dari permasalahan yang dihadapinya. Pengambilan keputusan yang merupakan tantangan bagi mereka telah membentuk pribadi pemuda untuk lebih percaya diri. Ini

menunjukkan tingkat intelektualitas serta cara berpikir pemuda yang semakin tinggi dan berwawasan lingkungan.

Tantangan-tantangan yang dihadapi pemuda dimulai dengan memikirkan pengalaman-pengalaman yang lebih potensial dengan menguji berbagai alternatif pemecahan masalah hidup sehari-hari, walaupun mereka tahu bahwa sangat dituntut banyak usaha. Dituntutnya banyak usaha membentuk diri pemuda menjadi pribadi yang lebih matang. Tanggapan pemuda dimulai dengan pemikiran-pemikiran yang diikuti dengan tindakan-tindakan yang bisa dipertanggungjawabkan. Tanggapan pemuda bisa menjadi berapi-api dalam membicarakan dan menghadapi nilai-nilai hidup dan perkara-perkara tertentu.

Dengan demikian, perkembangan pemikiran merupakan perkembangan hebat dalam pola pikir pemuda. Dengan perkembangan pemikiran ini pemuda membina peran, mengadakan penyesuaian terus menerus terhadap pengalaman hidup yang selalu berubah. Pengalaman-pengalaman hidup yang dihadapi pemuda dijadikan sebagai tantangan yang terus dicari jawabannya.

## **1. BATASAN DAN PENGERTIAN KAUM MUDA**

Kaum muda dapat diartikan berdasarkan pada umur, perkembangan intelektual, tingkah laku sosial ataupun perkembangan psikologis. Kaum muda tidak hanya para pelajar awal sekolah lanjutan atas tetapi juga kaum muda yang berada di Perguruan Tinggi, karena kelompok ini masih berada dalam taraf menuju kedewasaan.

Jutaan kaum muda sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Kaum muda dengan kelompok umur 15 - 18 dan 19 - 24 tahun,<sup>2</sup> ada dalam proses pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, emosional, sosial, moral dan religius dengan segala permasalahannya.

## 2. KEADAAN KAUM MUDA

Kaum muda dengan bentang umur 15 - 18 dan 19 - 24 tahun berada dalam tahap fisik dan perkembangan mental, emosional, sosial, moral dan religius.<sup>3</sup> Hal ini merupakan suatu proses yang normal.

### *a. Pertumbuhan Fisik*

Pertumbuhan fisik merupakan hal yang paling nampak dan paling menonjol dalam perkembangan yang terjadi dalam diri kaum muda. Bersamaan dengan pertumbuhan fisik yang dialami, kaum muda mulai menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan seks dan pergaulan lawan jenis, tetapi mereka belum sanggup untuk bertanggungjawab untuk itu.

### *b. Perkembangan Mental*

Perkembangan intelektual dalam cara berpikir merupakan gejala yang paling nampak dari perkembangan mental kaum muda. Perkembangan mental yang terjadi membawa kaum muda untuk lebih berpikir, mengembangkan tingkat intelektual

---

<sup>2</sup> Biro Pusat Statistik "Indikator Kesejahteraan Rakyat", 1985

<sup>3</sup> Charles J. Shelton "Menuju Kedewasaan"

mereka ke tingkat yang lebih tinggi dari yang sebelumnya dapat terlihat melalui kata-kata yang digunakan dan cara menyampaikannya.

*c. Perkembangan Emosional*

Perkembangan emosional nampak pada semangat mereka yang meletupletup, perpindahan gejolak hati yang cepat, munculnya sikap-sikap masa bodoh, keras kepala dan tingkah laku yang tidak jarang hingar-bingar. Kaum muda mulai dapat menangkap emosi dan memahami berbagai macam kata-kata yang berkaitan dengan perasaan. Dalam perkembangan emosional ini, kaum muda menghadapi masalah mengenai cara menahan emosi yang timbul dan cara menguasai serta mengarahkannya.

*d. Perkembangan Sosial*

Perkembangan sosial kaum muda berkaitan dengan jalinan hubungan dengan orang lain di sekitarnya. Pergaulan kaum muda tidak lagi terbatas pada orang-orang dalam lingkungannya seperti lingkungan keluarga, tetangga tetapi telah meluas keteman-teman sebaya ataupun orang yang lebih tua yang berada dalam lingkungan yang lebih luas. Masalah-masalah yang timbul dalam perkembangan sosial ialah bagaimana kaum muda masuk dalam kelompoknya, sikap dan cara menghadapi pengaruh-pengaruh kelompok serta peranan kaum muda dalam kelompoknya.

*e. Perkembangan moral*

Dalam perkembangan moral kaum muda mengalami perubahan sikap. Mereka mempertanyakan dan ingin mengetahui hal-hal dan tindakan-tindakan itu baik atau

buruk. Kaum mudapun mulai melihat bahwa pandangan orang lain mengenai apa yang baik dan buruk ternyata berbeda. Masalah moral ini tidak hanya terbatas pada diri mereka sendiri, tetapi meluas sampai pada masalah moral dalam hidup masyarakat, yang mengakibatkan kaum muda sering mengalami ketegangan batin.

#### *f. Perkembangan Religius*

Perkembangan religius menyangkut dengan hubungan dengan Yang Maha Kuasa. Hal-hal yang menyangkut agama ini mulai banyak dipertanyakan. Dengan berbagai cara, kaum muda ingin mengetahui segi-segi yang paling dalam tentang Yang Kuasa, membuat kaum muda menghadapi masalah berat.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, kaum muda mengalami berbagai masalah yang diselesaikan dengan cara mereka sendiri, yang mana menuntut interaksi yang lebih tinggi dan luas, baik dalam menyelesaikan sesuatu masalah ataupun dalam mencari sesuatu yang lain dan baru.

### **3. SITUASI KAUM MUDA**

Penilaian terhadap kaum muda harus dilihat dalam lingkup yang luas, karena proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi berada dalam situasi yang berbeda. Kaum muda tidak saja hidup sendiri, tetapi mereka berada dalam kelompok teman sebaya, dalam keluarga, dalam masyarakat juga dalam gereja. Kaum muda diajak untuk hidup bersama, ikut melibatkan diri dan memperkembangkan diri serta lingkungannya. Hubungan yang terjadi setiap hari diantara kaum muda menimbulkan sikap timbal balik.

Situasi-situasi yang dialami kaum muda ini, mereka merasa diri kurang aman, merasa keresahan dalam membina hubungan dengan orang lain baik itu dalam keluarga ataupun dalam masyarakat.

Kehidupan pemuda yang sangat bervariasi dengan latar belakang yang berbeda-beda ini, menunjukkan pada karakter yang berbeda-beda pula seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. Karakter Pemuda

Karakter Pemuda	karakter yang dituju
sesuai dengan jiwa : - bebas - energik - kegembiraan	dinamis
sesuai dengan pikiran : - segar - terbuka terhadap ide baru	kreatif
sesuai dengan tujuan hidup yang dimiliki - kompak - akrab	kekeluargaan

sumber : Ekawarta, Forum Komunikasi KWI, Jakarta 1987.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa karakter pemuda mempunyai karakter yang hendak dituju, yang dapat dilihat dalam setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemuda dan untuk mencapai dan membentuk karakter-karakter tersebut pemuda memerlukan interaksi.

## B. PEMBINAAN KAUM MUDA

Dalam pertumbuhan dan perkembangan kaum muda, terjadi proses penemuan diri dan panggilan hati yang harus ditempa melalui pengalaman-pengalaman hidup yang dilalui.

Oleh karena itu pembinaan kaum muda harus dilakukan secara efektif sehingga dapat membantu kaum muda tumbuh secara rohani dan sebagai pribadi.

Perhatian yang besar sangat dituntut dalam membina kaum muda yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Banyak sekali pertanyaan-pertanyaan kaum muda tentang makna hidup dan permasalahannya yang harus dijawab dengan pemberian contoh pengalaman hidup yang pernah terjadi sebelumnya. Dalam hal ini sangatlah dituntut suatu keterbukaan dan peran yang nyata baik dari pembina maupun dari kaum mudanya sendiri. Keterbukaan dan peran yang nyata, merangsang kaum muda untuk sadar bahwa ada orang yang dapat dijadikan tempat bercermin. Terjadilah dialog dalam pembinaan kaum muda ini membutuhkan kedamaian hati dalam pencarian diri dan refleksi yang jujur. Suasana damai inilah yang diharapkan oleh kaum muda dalam melakukan pembinaan.

## 1. PENGERTIAN PEMBINAAN

Pembinaan merupakan suatu usaha penyiapan kaum muda dalam menyongsong masa depan dengan tujuan, materi, bentuk, metoda dan teknik tertentu yang bersifat dua arah yang berarti bahwa terjadi interaksi atau timbal balik dan saling melengkapi.

Kaum muda mempunyai potensi dan kemampuan untuk maju, yang sangat membutuhkan perhatian dan dorongan dalam melakukan tugas mereka yang besar dan berat. Cara berpikir kaum muda yang mulai kritis dan belum banyak terjera oleh berbagai ikatan, lebih mudah untuk melihat masalah-masalah hidup secara objektif. Semangat kaum muda yang tinggi menjadi sumber gairah dan antusiasme dalam kerja dan usaha. Kaum muda mempunyai dorongan besar untuk bertemu dan berteman dengan orang-orang sebaya.

Dorongan-dorongan ini menjadi modal untuk membantu kaum muda membentuk kelompok dan mengadakan usaha bersama, juga didukung lewat karya bagi diri dan masyarakatnya.

### C. PEMBINAAN PEMUDA KATOLIK DI UJUNG PANDANG

Ujung Pandang yang merupakan Ibukota Sulawesi Selatan cukup dikenal sebagai kota yang padat dengan penduduknya, khususnya para kaum muda dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini tidak menutup berkembangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pemuda Katolik sebagai masyarakat minoritasnya, yang dari tahun ke tahun jumlahnya selalu mengalami kenaikan, seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Peserta Kegiatan Wisma Malino

Tahun	jumlah peserta
1994	1.411 orang
1995	1.584 orang
1996	1.753 orang

Sumber : Komisi Kepemudaan K.A. Ujung Pandang

Sulawesi Selatan mempunyai 11 kecamatan dengan duabelas buah gereja yang berada di enam kecamatan. Di setiap Regio (wilayah) terdapat badan/komisi yang mengurus mengenai pemudanya serta masalah-masalah yang dihadapi baik itu yang bersifat individu ataupun yang berhubungan dengan gereja. Badan/komisi yang telah dibentuk itu menangani juga kelompok pemuda Katolik yang berada di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi, walaupun di masing-masing sekolah/perguruan tinggi, telah dibentuk pengurusnya.



Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kesatuan, serta komunikasi antar seluruh pemuda Katolik yang ada.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh kaum muda pada umumnya, juga dialami oleh pemuda Katolik di Keuskupan Agung Ujung Pandang. Ada kesan dari pihak hirarki dan tokoh-tokoh umat KAUP bahwa :<sup>4</sup>

"pemuda Katolik kelihatan "lesu" , kurang menggigit di mata masyarakat. Pembinaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti : olahraga, pendalaman iman, kesenian, pelajaran agama, dan lain-lain, cukup banyak dan bervariasi, tetapi sarana-sarana untuk kegiatan yang belum memadai untuk dapat menampung seluruh kegiatan pembinaan, sehingga pemuda Katolik merasa lesu untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan tersebut."

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi kebutuhan sarana pembinaan untuk pelaksanaan kegiatan sangat besar.

Pemuda Katolik mempunyai berbagai macam kegiatan pembinaan, baik itu di sekolah, universitas dan di paroki-paroki, sebagai berikut :

#### *1. Kegiatan-kegiatan*

Pembinaan yang dilakukan menyangkut beberapa bidang yaitu :

##### 1. Bidang Pembinaan Rohani/Retret :

- doa
- pendalaman iman
- studi Kitab Suci
- konsultasi

##### 2. Bidang Kebersamaan :

- ceramah
- kesenian
- olahraga

##### 3. Bidang Pembinaan Khusus :

<sup>4</sup> Dialog "Kaum Muda dalam Arus Globalisasi" Angin Mammiri KAUP, Yogyakarta 1992

**- latihan kepemimpinan**

Kegiatan yang diambil sebagai program pembinaan dalam Wisma Pembinaan, mempunyai karakter kegiatan diciptakan dalam setiap pelaksanaan kegiatannya, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 5. Karakter Kegiatan Pembinaan

Program Kegiatan	Karakter Kegiatan
1. Bidang Pembinaan Rohani/ Retret	kekeluargaan
2. Bidang Kebersamaan : -ceramah - kesenian - olahraga	kreatif, kekeluargaan dinamis, kreatif sportif, dinamis
3. Bidang Khusus : - latihan kepemimpinan	kekeluargaan, dinamis, kreatif

sumber : hasil kajian oleh penulis sendiri.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan program-program pembinaan pemuda Katolik ini dilakukan secara bergantian, mengingat sarana yang terbatas. Kegiatan yang telah direncanakan semula dapat diubah karena tidak adanya tempat atau pergantian jenis bidang kegiatan lainnya.

Pelaksanaan program pembinaan dilakukan oleh kelompok bukan perorangan/individu, yang berasal dari sekolah-sekolah, universitas dan paroki.

## **3. Waktu Pelaksanaan**

Bidang kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda Katolik di Ujung Pandang merupakan kegiatan yang rutin setiap tahunnya untuk kegiatan bidang Pembinaan Rohani dan Khusus, dan ceramah, sedangkan untuk kegiatan bidang Kebersamaan seperti olahraga, ada yang

dilakukan rutin dalam menyambut 17 Agustus, dan ada yang merupakan kegiatan setiap minggu, dan untuk kesenian dilakukan dalam rangka menyambut paskah dan Natal, juga merupakan kegiatan mingguan. Untuk jelasnya, dapat dilihat dalam tabel jadwal kegiatan pemuda Katolik pada hal 22.

#### *4. Fasilitas yang digunakan*

Pembinaan yang dilakukan oleh para pemuda Katolik merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya, dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia, seperti Wisma Malino, yang merupakan wisma yang khusus untuk kegiatan retreat, latihan kepemimpinan dan keorganisasian. Kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak memerlukan tempat menginap, seperti kesenian yang menggunakan ruang aula yang ada di Keuskupan atau di Seminari. Kegiatan-kegiatan ini sering tertunda karena fasilitas yang ada juga digunakan oleh pejabat Keuskupan. Fasilitas lain yang sering digunakan yaitu ruang-ruang yang ada di Universitas mengingat keterbatasan fasilitas yang ada.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan Pemuda katolik Ujung Pandang sangat bervariasi tetapi tetap menunjukkan kondisi yang lesu, tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan pembinaan karena sarana yang ada belum memadai, sehingga para pemuda harus melakukan kegiatan dengan meminjam sarana-sarana yang lain dengan waktu yang sangat terbatas.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Program Pembinaan

Kegiatan	Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Jun.	Jul.	Agt.	Sep	Okt.	Nov.	Des.	Keterangan
Pembinaan Rohani/ Retret							—			—			Kegiatan dilakukan setiap hari Jumat - Minggu
ceramah								—	—				pada hari Sabtu pada hari Sabtu
kesenian											—	—	setiap hari Sabtu
olahraga Basket													setiap hari Minggu
olahraga volley & Tennis meja													setiap hari Minggu
Latihan Kepemimpinan													pada hari Sabtu dan Minggu

keterangan :

— : pemuda katolik sekolah.

— : pemuda Katolik universitas.

— : pemuda Katolik paroki.

Sumber : Komisi Kepemudaan K.A.U.P.  
1997.